

Tinjauan hukum mengenai penghapusan hukuman mati di Korea Selatan = Legal review to the abolition of death penalty in South Korea / Kim Myung Jong

Kim Myung Jong, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412829&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama lima puluh tahun terakhir semakin banyak negara didunia yang telah menghapuskan hukuman mati. Sekarang ini lebih dari setengah dari negara-negara di dunia telah menghapuskan hukuman mati dari hukum di negara mereka untuk kejahatan seperti pembunuhan. Penggunaan hukuman mati sangat kontroversial dan secara teratur menciptakan ketegangan politik antara negara-negara dengan perspektif yang berbeda tentang masalah ini. Selanjutnya, penghapusan hukuman mati dilakukan pada dua sikap yang berbeda dalam analisis ini seperti penghapusan semua kejahatan atau sebagai penghapusan untuk kejahatan biasa yang terutama melibatkan bahwa negara-negara dapat mempertahankan hukuman mati untuk kejahatan perang. Tulisan ini membahas bagaimana dan sejauh mana larangan hukuman mati memainkan peran di Korea Selatan. Berbeda sekali dengan tren perbudakan di seluruh dunia, hukuman mati tetap paling bercokol di Asia, di mana lebih dari 90 persen dari semua eksekusi berlangsung. Mengapa norma menentang hukuman mati yang tampaknya sangat penting bagi sebagian besar belahan dunia tampaknya memiliki dampak minimum pada negara-negara Asia, khususnya di Asia Timur? Makalah ini menguraikan perubahan yang penulis telah diamati dalam perdebatan hukuman mati dalam Korea Akademisi dan kalangan peradilan selama beberapa dekade terakhir. Ini berusaha untuk menunjukkan bahwa perdebatan tersebut telah pindah dari sikap yang mula-mula defensif menjadi sikap kearah yang bersedia untuk merangkul keberatan berbagai pihak dari segi hak asasi manusia untuk hukuman mati dan langkah-langkah baru yang dinamis dan berakar pada instrumen dan konvensi hak asasi manusia internasional. Menganalisis dan menilai apakah hukuman mati dianggap relevan di dunia, apalagi di masyarakat Korea Selatan dan dalam proses melihat ke depan untuk membantu membentuk kebijakan hukuman mati baru di wilayah ini. During the past fifty years, more and more countries have abolished the death penalty. Today, more than half of the countries of the world have abolished capital punishment from their laws for crimes such as murder. The use of the death penalty is highly controversial, and regularly creates political tension between countries with differing perspectives on the issue. Furthermore, abolition of the death penalty is carried on two different manners in this analysis, as abolition for all crimes or as abolition for ordinary crimes, which mainly involves that countries may retain the death penalty for wartime crimes. This paper discusses how and to what extent the prohibition of the death penalty plays a role in South Korea. In stark contrast to the worldwide abolitionist trend, the death penalty remains most entrenched in Asia, where more than 90 percent of all known executions take place. Why does the norm against the death penalty, which is apparently so important for most parts of the world, seem to have least impact on Asia especially in East Asia? How do international leaders and government contribute to the rejection of the universally promoted human rights norm? This paper outlines the changes that the author has observed in the debate of death penalty within Korean Academics and judicial circles over the past decades. It seeks to show that the debate has moved from a defensive posture to one which is willing to embrace to a degree the human rights objections to capital punishment that have been created by a 'new dynamic' rooted in international human rights instruments and conventions. Analyzing and assess if capital

punishment is considered relevant in the world, moreover in South Korean society, and in the process is looking forward to helping to shape new death penalty policy in this region.